



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Dalam skripsi ini, yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009, 2010, dan 2011. Dalam memilih objek penelitian, penulis menggunakan data informasi dalam pengelompokkan dengan melihat sektor industri yang tercantum pada *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* 2010, 2011, dan 2012.

B. Metode Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian, maka menurut Cooper, Donald R. dan Pamela Schindler (2008: 143) pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Tingkat perumusan masalah

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan sebagai studi formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan batasan masalah dan hipotesis dimana tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan observasi (*monitoring*) dimana peneliti mengamati perilaku atau aktivitas dari objek penelitiannya tanpa berusaha untuk memperoleh respon apapun.

3. Pengendalian peneliti terhadap variabel penelitian

Penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto* karena peneliti hanya menganalisis data berdasarkan peristiwa yang telah terjadi dan tidak mempunyai kendali terhadap variabel-variabel yang ada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong penelitian *causal explanatory* karena penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi waktu

Penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* (studi *pooling*), karena data yang digunakan berasal dari objek perusahaan dalam industri yang sama, dengan periode penelitian dari tahun 2009-2011.

6. Ruang lingkup topik

Penelitian ini termasuk penelitian *statistic*, karena bertujuan untuk mengetahui karakteristik populasi dengan menggunakan sampel yang ada dan hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian *laboratorium* (*laboratory condition*)

C Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah luas pengungkapan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Corporate Social responsibility adalah cara untuk mengkomunikasikan apa yang telah dilakukan perusahaan yang berhubungan dengan sosial dan



lingkungan dari perusahaan kepada kelompok kepentingan dan masyarakat. Untuk mengukur luas pengungkapan tanggung jawab sosial, digunakan proksi pengukuran berupa indeks yang dihitung dengan menggunakan *Corporate Disclosure Indeks (CSRDI)*. *Corporate Disclosure Indeks (CSRDI)* merupakan luas pengungkapan relatif setiap perusahaan sampel atas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukannya. Indeks ini dihitung dengan membandingkan skor pengungkapan sesungguhnya dalam laporan tahunan dan skor pengungkapan maksimal sesuai dengan indikator yang digunakan.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur luas pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Sosial Responsibility Index (CSRDI)*. Sedangkan indikator yang digunakan untuk membandingkan skor pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dalam penelitian ini adalah berdasarkan indikator *Global Reporting Initiative (GRI)*, yang diperoleh dari website www.globalreporting.org. *Global Reporting Initiative G3 Guidelines* adalah indikator pengungkapan tanggungjawab sosial yang telah digunakan secara global di seluruh dunia. Indikator ini terdiri dari 3 fokus pengungkapan, yaitu kinerja ekonomu, indikator kinerja lingkungan, dan indikator kinerja sosial sebagai dasar *sustainability reporting*, dan mengelompokkan informasi *Corporate Social Responsibility* tersebut ke dalam enam kategori. Keenam kategori tersebut, terdiri dari kategori ekonomi, kategori lingkungan, kategori praktek tenaga kerja dan pekerjaan yang layak, kategori hak asasi manusia, kategori masyarakat, dan kategori tanggung jawab produk. Tabel berikut ini merupakan kategori dan indikator pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan GRI:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Kategori dan Aspek Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI)*

Kategori	Aspek	Jumlah Indikator
Kinerja Ekonomi		
Kinerja Ekonomi	Kinerja ekonomi, Kehadiran pasar, Dampak-dampak ekonomi secara tidak langsung	9
Kinerja Lingkungan		
Kinerja Lingkungan	Bahan baku, Energi, Air, Keanekaragaman hayati, Emisi, Saluran pembuangan dan limbah, Produk dan Jasa, Ketaatan, Transportasi, Keseluruhan.	30
Kinerja Sosial		
Praktek Kerja dan Pekerjaan yang Layak	Ketenagakerjaan, Hubungan tenaga kerja dan manajemen, Kesehatan dan keamanan kerja, Pelatihan dan pendidikan, Keragaman dan kesamaan peluang.	14
Hak Asasi Manusia	Praktek perekrutan, Non-diskriminasi, Kebebasan berserikat dan berdiskusi, Tenaga kerja anak, Tenaga kerja wajib dan paksa, Praktik keamanan, Hak-hak dasar.	9
Masyarakat	Komunitas, Korupsi, Kebijakan publik, Kompetisi dan penetapan harga, Ketaatan.	8
Tanggung Jawab Produk	Kesehatan dan kemandirian pelanggan, Label pada produk dan jasa, Komunitas pemasaran, Keleluasan pribadi pelanggan, Ketaatan.	9
Jumlah		79

Sumber: GRI G3 *Guidelines* 2006

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berikut langkah-langkah dalam menentukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan:

- (1) Membuat suatu daftar (*checklist*) pengungkapan tanggung jawab sosial
- (2) Melakukan *Scoring*, yaitu metode penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat pendugaan (*inference*) atas suatu teks sehingga diketahui layakny perusahaan yang melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial pada masing-masing kategori pada laporan tahunan perusahaan tersebut. Untuk menghitung pengungkapan, peneliti melakukan pemberian skor untuk setia kategori dalam GRI G3 *Guidelines*. Dalam menentukan skor pengungkapan untuk masing-masing indikator pada semua kategori (ekonomi, lingkungan, praktek kerja dan pekerjaan yang layak, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk) dengan cara berikut:

Skor 1: Jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan

Skor 0: Jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan
- (3) Setelah didapar skor untuk masing-masing kategori, skor tersebut dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan skore maksimum yang seharusnya. Skor maksimum adalah 79 indikator.
- (4) Lalu dicari presentase dari skor tersebut untuk mengetahui sejauh mana pengungkapan yang telah dilakukan perusahaan sampel. Semakin banyak item yang diungkapkan oleh perusahaan, maka

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



indeksnya akan semakin tinggi. Perusahaan dengan angka indeks yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah mengungkapkan informasi yang lebih komprehensif.

Adapun rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut (Ni Wayan Rustiarini 2010:8):

$$CSRDI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRDI_j = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

n_j = Jumlah item max untuk tiap perusahaan j, n=79

X_{ij} = *Dummy variable*: 1= jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan

Dengan demikian, $0 \leq CSRDI_j \leq 1$

Variabel Dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaana. Nilai perusahaan adalah nilai perusahaan yang dapat dilihat dari segi analisis laporan keuangan berupa rasio keuangan dan dari segi perubahan harga saham. Pada penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Variabel ini telah digunakan oleh Rika dan Ishlahuddin (2008) dan Rustiarini (2010). Tobin's Q dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$Tobin's Q = \frac{MVE+DEBT}{TA}$$

Keterangan :

MVE = *closing price* x *q shares*

DEBT = total hutang perusahaan

TA = total aktiva

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Variabel Moderat

Peneliti menggunakan dua variabel moderat dalam penelitian kali ini. Berikut variabel moderat yang digunakan :

a. Kepemilikan Manajemen

Kepemilikan Manajemen diasumsikan mampu mengurangi tingkat masalah keagenan yang timbul pada suatu perusahaan, yaitu adanya pemisahan kepemilikan dan pengelolaan dalam suatu perusahaan. Kepemilikan manajemen diukur dengan presentasi kepemilikan saham oleh manajemen. Dalam hal ini, pihak manajemen adalah dewan direksi dan dewan komisaris. Variabel ini berupa presentase dan dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{MANJ} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

b. Komite Audit

Komite audit diukur dengan jumlah komite audit yang diukur dengan menghitung jumlah komite audit dari setiap perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini (Rustiarini, 2010).

Tabel 3.2

Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Independen	CSR	Rasio	Indeks tanggung jawab sosial

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	(CSR)				
2.	Nilai Perusahaan	Dependen	TOBINQ	Rasio	$(Market\ value\ equity + debt) / total\ asset$
3.	Kepemilikan Manajemen	Moderat	MANJ	Rasio	Presentase kepemilikan saham oleh manajemen
4.	Komite Audit	Moderat	KOMAU	Rasio	Jumlah komite audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder. Data sekunder adalah sebagai berikut :

1. Data mengenai laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009, 2010, dan 2011.
2. Data yang berhubungan dengan sample perusahaan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* 2010, 2011, dan 2012 untuk mengetahui total asset, total hutang, dan presentase kepemilikan saham manajemen.
3. Data yang berhubungan dengan sampel perusahaan diperoleh dari *sustainability report* untuk mengetahui kelengkapan item ekonomi, lingkungan, praktik kerja, hak manusia, social, dan produk.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Data mengenai laporan keuangan tahunan perusahaan beserta harga saham perusahaan diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie School of Business dan *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membuat suatu daftar (*checklist*) pengungkapan social. Teknik pengambilan sampel ditetapkan dengan pertimbangan tertentu agar peneliti mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan criteria yang ditetapkan. Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tergolong dalam industri pertambangan sesuai dengan pengklasifikasian dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD)
2. Perusahaan tidak keluar (*delisting*) dari BEI selama periode penelitian.
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode tersedia di PDPM Kwik Kian Gie School of Business dan www.idx.co.id
5. Data yang diperlukan untuk kebutuhan tiap variabel tersedia lengkap.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.3

Proses Pengambilan dan Jumlah Sampel Penelitian

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan pertambangan yang terdaftar di ICMD periode 2009-2011	44
Perusahaan yang <i>delisting</i> selama periode penelitian	(23)
Perusahaan yang baru mulai <i>listing tahun</i> 2009	(4)
Perusahaan yang laporan keuangannya bukan dalam rupiah	(4)
Periode penelitian	3
Jumlah sampel	13
Total sampel 2009-2011 (3 tahun)	39

F Teknik Analisis Data

Dalam mengolah data penelitian kali ini, peneliti dibantu dengan program Microsoft Excel 2007. Sedangkan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS 20.0 for Windows.

Teknik analisis data yang dipakai:



1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata, maksimal, minimal, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien (*comparing two regression; the dummy variable approach*) dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope* atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Langkah-langkah pengujiannya untuk periode penelitian selama tiga tahun adalah sebagai berikut:

- Bentuk variabel *dummy* tahun (DT) : “1” untuk tahun 2010 dan 2011, dan “0” untuk tahun 2009.
- Kalikan setiap variabel *dummy* tahun (DT) dengan masing-masing variabel independen yang ada.
- Regresikan dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q = \beta_0 + \beta_1 \text{CSR} + \beta_2 \text{CSR} * \text{KM} + \beta_3 \text{CSR} * \text{KA} + \varepsilon$$

- Bandingkan nilai Sig-t hasil perkalian setiap variabel *dummy* tahun dengan masing-masing variabel independen, dengan nilai α (0,05).
- Syarat untuk pengambilan keputusannya adalah :
 - Jika nilai Sig-t < 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien berarti *pooling* tidak dapat dilakukan.
 - Jika nilai Sig-t \geq 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien berarti *pooling* dapat dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan model regresi dimana seluruh variabel dimasukkan dalam uji penelitian. Untuk menguji pengaruh variabel pemoderasi digunakan uji interaksi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q dan variabel independennya adalah *Corporate Social Responsibility*. Penelitian ini juga mempunyai variabel moderat yaitu kepemilikan manajemen dan komite audit. Berikut merupakan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini :

Model persamaan regresi :

$$Tobin's Q = \beta_0 + \beta_1 CSR + \beta_2 CSR * KM + \beta_3 CSR * KA + \varepsilon$$

4. Uji Statistik

a. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji Keberartian Model digunakan untuk mengetahui signifikansi model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas F hitung dengan tingkat signifikansi (α) dari table anova akan diperoleh nilai F hitung dan signifikansi F.

Kriteria pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai Sig F dengan $\alpha = 0,05$. Jika Sig F < 0,05 maka tolak Ho yang berarti secara bersama-sama variabel independen mempunyai hubungan signifikan dengan variabel dependen. Jika Sig. F $\geq 0,05$ maka tidak tolak Ho yang berarti secara bersama-sama variabel independen mempunyai hubungan signifikan dengan variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Koefisien Regresi (Uji T)

Uji Koefisien Regresi digunakan untuk mengetahui signifikansi koefisien regresi. Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Keputusan dibuat dengan membandingkan probabilitas t hitung dengan tingkat signifikansi (α). Dengan bantuan SPSS 20 akan diperoleh nilai t hitung dan nilai Sig.

Kriteria pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai sig t dengan $\alpha = 0,05$. Jika $\text{sig } t \geq 0,05$ maka tidak tolak H_0 yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $\text{sig } t < 0,05$ maka tolak H_0 , yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Imam Ghozali, 2009:87).

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$

- a. Jika $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y (variabel dependen).
- b. Jika $R^2 = 1$, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna. Semakin dekat R^2 ke nilai 1, maka semakin tepat garis regresi yang terbentuk untuk meramalkan Y (variabel dependen).

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Imam Ghozali, 2006:110). Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Oleh karena itu, model regresi yang baik adalah jika residualnya berdistribusi normal atau mendekati normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji normalitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji Kolmogrov-Smirnov yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0.

Hipotesis yang diuji adalah

Ho : Data terdistribusi secara normal

Ha : Data tidak terdistribusi secara normal

Kriteria pengambilan keputusan untuk Kolmogorov-Smirnov *Test* :

- (1) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* < α (0.05) maka tolak Ho.
- (2) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\geq \alpha$ (0.05) maka tidak tolak Ho.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Imam Ghozali, 2008:95). Dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusan adalah :

- (1) Jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Dan jika VIF > 10, maka terjadi multikolinieritas.
- (2) Jika nilai *tolerance* > 0.1, berarti tidak terdapat multikolinieritas. Dan jika nilai *tolerance* < 0.1, berarti terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika



berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2008:125). Pengujian heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, misalnya *Glejser Test*, *Spearman's Rank Correlation test*, *Park Test*, dan *White's General Heteroscedasticity Test*.

Dalam penelitian ini digunakan *Spearman's Rank Correlation Test*. Pengujian ini melihat korelasi antara variabel-variabel independen dengan nilai absolute residual. Hipotesis yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas ini adalah :

Ho : Variabel residual sama (Homoskedastisitas)

Ha : Variabel residual berbeda (Heteroskedastisitas)

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat nilai sig. (2-tailed) $> \alpha$ (0.05) yang berarti tidak tolak Ho (tidak terjadi heteroskedastisitas)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model linear regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Imam Gozali, 2009:99). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0 dengan menggunakan uji *Breusch-Godfrey*.

Dasar pengambilan keputusan:

(1) Jika *sig.* t dari LAGRES_1 $\geq \alpha$ (0,05) berarti tidak terjadi autokorelasi.

(2) Jika *sig.* t dari LAGRES_1 $< \alpha$ (0,05) berarti terjadi autokorelasi.